

**PENDIDIKAN AL-QURAN DALAM KEHIDUPAN : STUDI KASUS TADARUS
ONLINE MASA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH QURAN MUHAMMAD
DARWIS COLOMADU TAHUN 2022**

**Muhammad Lukman Safarwadi; Mutohharun Jinan
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan tadarus Al-Quran secara *online* di Rumah Quran Muhammad Darwis pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi covid-19 yang semula belajar secara tatap muka lalu beralih ke pembelajaran online. Berdasarkan hal itu dirumuskan beberapa masalah, yaitu penggunaan media pembelajaran online pada pelaksanaan pendidikan Al-Quran melalui tadarus serta kelebihan dan kekurangannya dengan tujuan, diharapkan pengajar mampu menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dengan media pembelajaran online yang baik, dan agar dapat memberi kemudahan dalam memaksimalkan potensi serta karakter pada peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reasearch*). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Dalam mendapat data yang valid untuk menunjang penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan serta verifikasi dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tadarus Al-Quran secara online/daring merupakan salah satu cara dalam proses pendidikan Al-Quran dalam kehidupan di masa pandemi covid-19, kemudian media yang digunakan adalah *google meet*, *whatsapp*, dan *zoom*. Pelaksanaan pembelajaran tadarus *online* tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya ialah adanya fasilitas *e-moderating* dalam proses pembelajaran, memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses pembelajaran terkhusus pembelajaran Al-Quran, salah satu opsi kegiatan positif dan membantu perkembangan belajar Al-Quran santri di masa pandemi covid-19, mengubah peran santri yang pasif menjadi aktif saat masa pandemi, mendekatkan antara pengajar dengan Sali santri. Kekurangannya ialah tidak semua tempat ada fasilitas internet, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik karena pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: Pendidikan Al-Quran, Tadarus *Online*, *E-Learning*

Abstract

The purpose of this research is to describe the online tadarus Al-Quran activities at the Quran House of Muhammad Darwis during the COVID-19 pandemic. This research was motivated by learning carried out during the COVID-19 pandemic which initially studied face-to-face and then switched to online learning. Based on this, several problems were formulated, namely the use of online learning media in the implementation of Quran education through tadarus and its advantages and disadvantages with the aim that teachers are expected to be able to instill the values contained in the Quran with good

online learning media, and in order to provide convenience in maximizing the potential and character of students. The type of research used in this study is field research (field research). This study used a phenomenological approach. In obtaining valid data to support the research, this study uses observation, interview, and documentation methods. The data analysis techniques used in this study use data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions as well as verifying and triangulating sources. The results of this study show that tadarus Al-Quran online is one way in the process of Quran education in life during the COVID-19 pandemic, then the media used are google meet, whatsapp, and zoom. The implementation of online tadarus learning has its advantages and disadvantages. The advantages are the existence of e-moderating facilities in the learning process, providing convenience for students in accessing learning, especially Quran learning, one of the positive activity options and helping the development of learning the Quran of students during the COVID-19 pandemic, changing the role of passive students to being active during the pandemic, bringing teachers closer to Sali students. The disadvantage is that not all places have internet facilities, lack of interaction between teachers and students due to distance learning.

Keywords: *Quran Education, Tadarus Online, E-Learning*

1. PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang dibawa oleh nabi Muhammad untuk membawa kabar baik dan kenangan. Agama Islam memiliki poros esensial yang menunjukkan jalan langsung menuju kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, yaitu Al-Quran al-Karim. Al-Quran merupakan sumber utama hukum Islam, sumber hukum yang diterima oleh para ulama. Ini menjelaskan segala sesuatu tentang Islam dan ajarannya termasuk praktik keagamaan termasuk kegiatan Tadarus al-Quran yang sering dilakukan umat Islam.¹

Selain itu, Alquran juga memiliki hikmah tersendiri saat dibacakan. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Quran memiliki keagungan dan keagungan tersendiri. Oleh karena itu, kegiatan tersebut harus menjadi rutinitas prioritas.

Tadarus Al-Quran sangat berpengaruh bagi orang yang selalu mengamalkannya. Hal ini karena di Tadarus, seseorang tidak hanya membaca Alquran, tetapi juga mendengarkan dan memperhatikan ayat-ayat Alquran. Lebih efektif lagi jika belajar membaca Al-Qur'an bersama-sama atau berjamaah.

¹ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Quran : Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Quran* (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 337.

Dampak virus Covid-19 mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari aspek ekonomi, sosial, dan politik, termasuk dunia pendidikan yang juga merupakan salah satu bidang yang sangat terdampak oleh pandemi ini, baik secara formal maupun formal. Sehingga siswa dipaksa untuk menyelesaikan pembelajaran secara virtual/e-learning (online). Dalam situasi seperti ini, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih dari guru, terutama dalam pemanfaatan teknologi yang kini telah menjadi kebutuhan dalam segala hal.

Penggunaan teknologi saat pandemi ini sangat dibutuhkan demi berjalannya suatu aktivitas, terutama dalam aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran, baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non-formal harus tetap berjalan. Pembelajaran daring (dalam jaringan/koneksi internet) sangat membantu akan hal ini, sudah banyak lembaga pendidikan yang menggunakan sistem pembelajaran *daring/online*. Termasuk penerapan pendidikan Al-Quran dalam kehidupan, agar tetap berjalan yaitu dengan menggunakan sistem pendidikan Al-Quran secara *daring/online*.

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran terbuka dan terdesentralisasi yang menggunakan perangkat yang dapat diakses melalui internet dan teknologi berbasis web untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi. Media pembelajaran online juga dapat disebut sebagai media yang dilengkapi dengan kontrol dan digunakan oleh penggunanya (*user*) untuk memungkinkan pengguna mengakses apa yang mereka butuhkan, seperti Kebutuhan belajar atau kesempatan belajar.

Pendidikan Al-Quran yang diterapkan dalam kegiatan tadarus sudah banyak dilaksanakan oleh berbagai lembaga pendidikan, terkhusus lembaga pendidikan yang berbasis pesantren. Tidak luput dewasa ini lembaga pendidikan yang berbasis umum/nasional pun banyak juga yang menerapkan tadarus pada kegiatan belajar mengajarnya. Biasanya diagendakan sebelum jam pembelajaran dimulai ditambah dengan kegiatan siraman rohani atau penanaman nilai-nilai agama.

Pendidikan Al Quran² yang diterapkan dalam kegiatan Tadarus begitu penting bagi setiap lembaga pendidikan formal maupun non formal karena kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pengetahuan dan sikap seorang anak.

² Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 22

Tadarus Al-Quran memiliki dampak positif, salah satunya membantu peserta didik dalam pendidikan karakter disiplin, antara lain: meningkatkan ketakwaan, membantu dalam mengaji Al-Qur'an, memahami kandungan Al-Quran dan menerapkannya kelak dalam kehidupan sehari-hari agar perilaku atau akhlaknya meningkat, sehingga meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, surat-surat *Makhorijul* dan lebih memperhatikan ilmu tajwid, dan membiasakan membaca Al-qur'an. Masa pandemi covid-19 harusnya tidak menjadi hambatan bagi pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Quran ini, karena sangat penting dalam membantu perkembangan belajar bagi peserta didik.

Penulis menyorot pada lembaga pendidikan non-formal berbasis Islam dalam penelitian ini, yang menerapkan pendidikan Al-Quran melalui tadarus *online* di masa pandemi covid-19. Ialah Rumah Quran Muhammad Darwis, yang bertempat di daerah Gedongan, kec. Colomadu, kab. Karanganyar. Penulis melihat Rumah Quran tersebut tetap menjalankan pembelajaran Al-Quran-nya di tengah pandemi covid-19 ini dibanding dengan lembaga non-formal lainnya di daerah Colomadu, hal ini menunjukkan seberapa pentingnya pembelajaran Al-Quran melalui tadarus agar tetap berjalan di tengah pandemi covid-19 sekaligus, juga penggunaan metode mengajar ustadz/ustadzah yang sangat menarik. Selain itu Rumah Quran Muhammad Darwis ini dekat dengan tempat tinggal penulis.

Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan Rumah Quran Muhammad Darwis sebagai subjek dari penelitian ini. Kemudian judul yang diambil dalam penelitian ini ialah ***“Pendidikan Al-Quran dalam Kehidupan : Studi Kasus Tadarus Online Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Quran Muhammad Darwis Tahun 2022”***.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang memiliki tujuan untuk mengetahui gejala apa yang ada di lapangan atau di lokasi penelitian. Jenis penelitian ini, peneliti perlu terlibat bersama subjek dan ikut merasakan apa yang subjek rasakan, sehingga peneliti akan mendapatkan gambaran yang nyata terhadap situasi yang ada pada tempat atau lokasi penelitian. Kemudian peneliti hanya mendeskripsikan pengalaman yang telah dilihat dan dilalui. Data penelitian ini didapat dengan observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Data ini lalu dianalisis menggunakan teknik analisis data yang termuat tiga alur analisis, yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Profil Rumah Quran Muhammad Darwis

Rumah Quran Muhammad Darwis adalah lembaga pendidikan nonformal berbasis Islam yang bertujuan untuk membentuk generasi tangguh, berkarakter Qurani serta berwawasan Islami pada usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Anak yang dididik lembaga Rumah Quran Muhammad Darwis ini sekitar usia 7-12 tahun. Santri yang dididik diharapkan agar mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid sebagai target pokoknya.

Dari hasil wawancara dengan Pembina Rumah Quran Muhammad Darwis menyebutkan bahwa Rumah Quran Muhammad Darwis terdapat 2 kampus, kampus 1 terletak di Komplek SD Muhammadiyah Program Unggulan Gedongan, Colomadu, Karanganyar dan kampus 2 terletak di Perum Omega Klegen, Mlangjiwan, Colomadu, Karanganyar. Nama Muhammad Darwis diambil dari nama kecil dari K.H. Ahmad Dahlan yaitu pendiri Muhammadiyah, karena memang Rumah Quran Muhammad darwis dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Colomadu.

Berdirinya Rumah Quran ini berawal dari inisiatif Alm. Bapak Suharno dan Ibu Arum Dyah Ripdianti, M. Pd di tahun 2018 yang mana beliau ingin membuka wadah untuk anak-anak disekitar gedongan mendapat ilmu tentang Al-Quran. Dari sejak awal Rumah Quran Muhammad Darwis berfokus pada pendidikan Tahfidz. Santri yang datang awalnya hanya dari kalangan SD MPU Gedongan, tetapi seiring berjalannya waktu banyak santri yang datang dari warga setempat dan dari luar Gedongan.

Pengajar di Rumah Quran Muhammad Darwis adalah Ustadz dan Ustadzah yang mana para pengajar adalah Para Mahasiswa dari Universitas yang ada tidak jauh dari Rumah Quran, yaitu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta (UIN RMS Ska), dan beberapa Guru dari Sekolah ternama.

Pada tahun 2021 Rumah Quran Muhammad Darwis diamanahi wakaf oleh Ibu Surya berupa rumah di Perumahan Omega Klegen, Malangjiwan, Colomadu untuk

digunakan sebagai tempat Pembelajaran para santri. Jadi, saat ini Rumah Quran Muhammad Darwis memiliki 2 kampus.

Visi dari Rumah Quran Muhammad Darwis yaitu, Terbentuknya Generasi Tangguh, Berkarakter Qurani dan Berwawasan Islami. Sedangkan Misi yaitu, 1) Menyelenggarakan Pendidikan Al-Quran untuk usia anak-anak, 2) Menanamkan dan Membiasakan Adab Islami, 3) Menumbuhkan Jiwa Keberanian, Tanggung Jawab, dan Kedisiplinan, 4) Membentuk Lingkungan Bernuansa Islami.

Struktur kepengurusan Rumah Quran Muhammad Darwis adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Pembina dan Penanggungjawab	: Ustadzah Arum Dyah Ripdianti, S.Pd., M.Pd Ustad Mukowim, S.Pd
Pimpinan	: Ustad Itqon Futhna 'Izi, S.Ag
Wakil Pimpinan	: Ustad Abdul Aziz, S.Ag
Sekretaris	: Ustadzah Fitri Lestari
Bendahara	: Ibu Netriana (Wali Santri)
Sie Dokumentasi	: Ustad Mutaqillah Ahmad
Pengajar	: Ustad Itqon Futhna 'Izi, S.Ag Ustad Abdul Aziz, S.Ag Ustad Mutaqillah Ahmad Ustadzah Fitri Lestari Ustadzah Widiva Febri Ananda Ustadzah Qorri Putri Mahfudzoh

Sarana dan prasarana terdiri dari rumah wakaf dan bangku belajar. Rumah wakaf tersebut terletak di daerah Desa Klegen. Selain tempat berlangsungnya pembelajaran,

rumah ini juga menjadi sekretariat bagi para pengurus dan pengajar Rumah Quran Muhammad Darwis.

Program yang ada di Rumah Quran Muhammad Darwis, antara lain: 1) Program Tahfidz, Program ini adalah program yang ditujukan untuk santri yang sudah bisa membaca Al-Quran dan bisamenghafal Al-Quran dengan mandiri. 2) Progra Tahsin, Program ini diperuntukkan untuk santri yang sudah bisa membaca Al-Quran tetapi masih perlu dibimbing ketika menghafalkan ayat. 3) Program BBQ (Belajar Baca Al-Quran), Program ini ditujukan untuk santri yang belum bisa membaca Al-Quran atau masih di tahap IQRA'. Tetapi juga diselipkan hafalan Al-Qur'an.

Pengajar Rumah Quran mengatakan bahwa ada beberapa kegiatan yang ada di Rumah Quran Muhammad Darwis, yaitu antara lain: 1) Outing Class, kegiatan ini setiap hari kamsi minggu ke 3 perbulan. Kegiatan ini dilakukan agar santri tidak bosan. 2) *Tasmi'*, kegiatan ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk melatih para santri supaya berani tampil. *Tasmi'* adalah kegiatan dimana para santri melantunkan Ayat yang telah dihafal sesuai capaian masing-masing di depan santri yang lain. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis pekan ke 4 setiap bulan. 3) Rapotan atau penyampaian progress report ditujukan kepada Wali santri. Rapotan ini bertujuan untuk menyampaikan kemajuan para santri selama di Rumah Quran. Kemajuan hafalan, murojaah, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 2 bulan sekali. 4) Outbond dilakukan setiap 3 bulan sekali di Pekan ke 4. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk pola pikir yang kreatif, serta meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual dalam berinteraksi. 5) Wisuda, masa pembelajaran di Rumah Qur'an Muhammad Darwis setiap angkatan adalah 6 bulan. Bagi santri yang sudah menyelesaikan Pembelajaran 6 bulan maka akan diwisuda. Bagi santri yang masih mau melanjutkan ke Angkatan selanjutnya dipersilakan, dengan ketentuan melanjutkan capaian yang sudah didapat di Angkatan selanjutnya.

1.2 Pelaksanaan Pendidikan Al-Quran Melalui Tadarus *Online* Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Quran Muhammad Darwis Colomadu Tahun 2022

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa Tadarus adalah kegiatan membaca Al-Quran sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan

mengambil makna dari ayat yang di baca. Tadarus memiliki arti mempelajari bersama-sama. Sehingga tadarus dapat diartikan, membaca dan menelaah secara bersama-sama.

Dari hasil wawancara dengan pengajar dan hasil wawancara dengan santri serta orang tua/wali, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan Al-Quran melalui tadarus Rumah Quran Muhammad Darwis ini dilakukan secara daring/*online*. Yaitu dengan media Whats App, G-meet, dan Zoom.

Proses pembelajaran tadarus *online* dilaksanakan setelah salat Ashar sampai dengan menjelang maghrib yaitu pukul 16.00 – 17.15 WIB, tempatnya di rumah masing-masing santri dengan menggunakan media pembelajaran tersebut diatas.

Hal tersebut didukung oleh hasil observasi, menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di ruang g-meet dan video call whatsapp bahwa ustadz/ustadzah melaksanakan proses pembelajaran Al-Quran pada pukul 16.00 – 17.15 WIB, urutan pembelajarannya adalah pembukaan, yaitu santri beserta ustadznya berdoa bersama, murajaah bersama, membaca Al-Quran bersama yang didampingi oleh ustadz dan wali santri dengan menggunakan metode *Qira'ati* dengan durasi waktu sekitar 45 menit, kemudian diselipkan materi kisah-kisah Nabi dan Rasul atau kisah sahabat dll, dan setelahnya penutup dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh koordinator halaqah.

Adapun setelah selesai pembelajaran, santri diberikan tugas oleh ustadz salah satunya santri ditugaskan membaca Al-Quran setiap setelah shalat magrib yang didampingi oleh wali santri. Terkait pelaporan sudah atau tidaknya melaksanakan tugas tersebut ialah dengan melaporkannya langsung saat pertemuan halaqoh berlangsung.

Agar lebih mudah dalam menjelaskan, penulis sajikan tabel pelaksanaan pendidikan Al-Quran melalui tadarus online masa pandemi covid-19 di Rumah Quran Muhammad Darwis Colomadu tahun 2022, sebagai berikut:

Hari	Pembelajaran	Media yang dipakai
Selasa	<ul style="list-style-type: none">• Membaca al-Quran• Tahfizul Quran	Whats App Google Meet
Rabu	<ul style="list-style-type: none">• Membaca al-Quran• Cerita kisah Nabi dan	Whats App Google Meet

	Rasul	
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca al-Quran • Akidah Akhlak 	Whatss App Zoom

Berlangsungnya pertemuan dari pelaksanaan pendidikan Al-Quran melalui tadarus *online* di Rumah Quran Muhammad Darwis Colomadu ini, santri didampingi oleh orang tua atau walinya. Ada juga dari orang tua atau wali santri yang ikut *sharing* dan belajar mengenai Al-Quran pada pertemuan tersebut.

1.3 Kelebihan dan Kekurangan dalam Pelaksanaan Pendidikan Al-Quran Melalui Tadarus *Online* Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Quran Muhammad Darwis Tahun 2022

Berdasarkan dari penjelasan landasan teori dan deskripsi data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di lapangan, maka hasil dari analisis penulis mengenai kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan pada teori sejalan dengan deskripsi data yang terjadi di lapangan.

Kelebihan-kelebihan yang terjadi di lapangan pada pelaksanaan pendidikan Al-Quran melalui tadarus online Rumah Quran Muhammad Darwis di masa pandemi covid-19, yaitu antara lain: 1) Adanya fasilitas *e-moderating* dalam pelaksanaan pendidikan Al-Quran melalui tadarus online, yang mana hal ini dapat mempermudah bagi ustadz/ustadzah dan santri dalam berkomunikasi dimasa pandemi covid-19. 2) Pengajar dan santri dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur melalui internet. 3) Mempermudah bagi peserta didik dalam mengakses bahan ajar setiap saat dan kapan saja, karena bahan ajar tersebut tersimpan di dalam komputer. 4) Salah satu opsi kegiatan positif dan membantu perkembangan belajar Al-Quran santri di masa pandemi covid-19. Kekurangan-kekurangan yang terjadi di lapangan pada pelaksanaan pendidikan Al-Quran melalui tadarus online Rumah Quran Muhammad Darwis di masa pandemi covid-19, antara lain: 1) Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, hal ini dapat berdampak pada terbentuknya *values* dalam proses belajar mengajar. 2) Tidak semua tempat

memiliki fasilitas internet. Kendala jaringan internet yang menyebabkan tidak efisiennya pembelajaran.

Ditinjau dari berbagai aspek di atas, penelitian ini terdapat lebih banyak kelebihannya daripada kekurangannya. Peneliti menemukan bahwa studi kasus tadarus *online* ini bisa digunakan sebagai metode pembelajaran yang solutif di masa pandemi, baik di lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Karena adanya pelaksanaan tadarus *online* ini menjadi tolak ukur siswa atau santri, atau bahkan jamaah agar tetap ikut dalam melaksanakan tadarus Al-Quran di mana pun dan kapan pun.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan Al-Quran melalui tadarus online ini menggunakan aplikasi *whatsapp*, *zoom* dan *google meet*.

Adapun kelebihan dari pelaksanaan pendidikan Al-Quran melalui tadarus *online* ini, yaitu: adanya fasilitas *e-moderating* dalam proses pembelajaran, memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses pelajaran terkhusus pembelajaran Al-Quran, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencari informasi tambahan melalui internet, mengubah peran peserta didik yang pasif menjadi aktif di masa pandemi covid-19, mendekatkan antara pengajar dengan wali santri, salah satu opsi kegiatan positif di masa pandemi dalam memutus rantai virus covid-19. Sedangkan kekurangannya ialah tidak semua tempat memiliki fasilitas internet, kurangnya interaksi yang mendalam antara pengajar dan santri karena pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Aly Zabidi. 2016. *Ketika Al-Quran Berkata Love Me If You Dare*. Yogyakarta: Asnalitera.
- Akbar, S. A., & Mahendra, D. 2017. Khataman Quran Berjamaah Secara Online Instant Messaging Server. *Nusantara Journal of Computers and Its Applications*, Volume 2 No 2.

- Al-Mahalli, Jalaluddin &, As-Suyuthi, Jalaluddin. 2018. *Tafsir Jalalain*. Jakarta: Ummul Quro.
- Aliwar. 2016. Penguatan Model Pembelajaran baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib*, 1.
- Aly, Hery Noer. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmmu.
- Abdul Hafidz, Abdul Qodir. 2009. *Menghafal Al-Quran Itu Gampang!*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Abdul Khaliq, Abdurrahman. 2008. *Cara Cerdas Hafal Al-Quran*. Solo: PT Aqwam.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, di Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Lailatussaadah, dkk. 2020. Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PPG dalam Jabatan (Daljab) pada Guru Perempuan di Aceh. *Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 6, No.2.
- M. Mansyur, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadits*. Yogyakarta: THPress.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansyur, A. R. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, Vol.1, No2.
- Prawira, Purwa Armaja. 2017. *Psikologi Islam Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- RI, Departemen Agama. 2014. *Al-Quran Tajwid & Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Dipenogoro.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Shihab, Umar. 2005. *Kontekstualitas Al-Quran : Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Quran*. Jakarta: Penamadani.
- Sumarji, & Rahmatullah. 2018. Inovasi Pembelajaran Al-Quran . *Jurnal Talomuna*, 1.
- Sumawijaya, Amin. 2013. *Biarkan Al-Quran yang Menjawab*. Jakarta: Zaman.
- Hardaini, Oktavia Ika. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Vol.8, No.2*.